مستخلص

ABSTRAK

العواطف الأدبية في فصة يوسف عليه السلام في القرآن الكريم

Emosional satra dalam kisah nabi Yusuf A.S di dalam al-Qur'an

Dalam kajian sastra, khususnya sastra arab *'Athifah* merupakan salah satu unsur dalam sastra yang juga termasuk bagian dari unsur intinsik yaitu unsur membangun sebuah karya sastra dan menjadikannya memiliki keindahan baik dari segi emosi ang ditampilkan dalam watak parah tokoh maupun *setting*nya.

Dalam skripsi ini penulis meneliti tentang emosi yang terdapat pada kisah nabi Yusuf A.S yang terdapat dalam al-Qur'an. Penulis menfokuskan permasalahan dalam penelitian ini menjadi 1. Bagaimana kisah nabi Yusuf A.S dalam al-Qur'an. 2. Apa macam-macam emosi dalam kisah Nabi Yusuf A.S.

Kisah nabi Yusuf berbeda dengan kisah nabi-nabi yang lain karena kisah nabi Yusuf A.S khusus diceritakan oleh Allah dalam satu surat, sedangkan kisah nabi-nabi yang lain di sebutkan dalam beberapa surat. Begitu juga isinya berlainan juga karena dalam kisah ini Allah menonjolkan akibat yang baik dari kesabaran dan bahwa kesenangan itu datangnya sesudah penderitaan.

Kisah ini dikemas dengan bahasa dan setting yang indah, banyak ditemukan emosi dalam setting maupun perwatakannya. dalam sastra emosi dibagi menjadi 2. 1) emosi *Asy-Syakhsiyah* (emosi perseorangan perasaan senang) yaitu emosi yang dirasakan oleh tokoh dalam cerita meliputi bahagia, pujian, harapan, cinta. 2) emosi *Alimah* (emosi ketidak senangan)" perasaan yang menimbulkan kesedihan yang dirasakan oleh pembaca seolah-olah merasakan beban kehidupan tokoh dalam cerita. meliputi: ketakutan, hinaan, dengki, putus asa, dan marah.

Dalam menganilis data penulis terlebih dahulu mengumpulkan data-data yang bersumber dari buku-buku, teks-teks yang berkaitan dengan permasalahan. Untuk memahami data yang terkumpul penulis menganalisis secara induktif kemudian dikaji secara analisis deskriptif untuk menunjukkan permasalahan yang dimaksud.

Hasil penelitian dan analisis penulis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Allah menguji ketabahan dan kesabaran Yusuf dengan dipisahkan dari bapaknya, dibuang kedalam sumur, dan diperdagangkan sebagai budak. Kemudian Allah menguji imannya dengan godaan wanita cantik lagi bangsawan dan akhirnya dimasukkan kedalam penjara, kemudian Allah melepaskan Yusuf dan ayahnya dari segala penderitaan dan cobaan itu, menyatukan mereka kembali, mengembalikan pengelihatan Ya'qub dan menghidupkan lagi cinta kasih antara saudara-saudaranya dengan Yusuf. Sedangkan macam-macam emosi yang terdapat pada kisah nabi Yusuf dalam al-Qur'an adalah : takut, sedih, marah, bahagia, pujian dan pengharapan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id